

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa dan pembahasan penelitian, maka diperoleh kesimpulan tentang “Gambaran Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Siswi di SMAN1 Mentaya Hilit Utara” adalah:

1. Gambaran distribusi frekuensi Siswi di SMAN1 Mentaya Hilit Utara adalah sebagian besar siswa memiliki kadar hemoglobin yang normal atau tidak anemia sebanyak 29 siswa (58%) dari total 50 siswi yang diperiksa, kemudian 21 (42%) mengalami anemia. Perilaku meminum TTD pada siswi SMAN 1 Mentaya Hilir Utara.
2. Gambaran kejadian anemia siswi di SMAN1 Mentaya Hilit Utara yang berusia 15 tahun mengalami anemia sebanyak 2 orang siswi atau 9.5% dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 5 siswi atau sebanyak 17.24%. Siswi yang berusia 16 tahun dan mengalami anemia sebanyak 13 siswi atau 61.9% dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 9 siswi atau 31.03%. Sedangkan siswi yang berusia 17 tahun yang mengalami anemia sebanyak 6 siswi atau 12% dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 15 siswi atau 51.72%.

B. Saran

1. Institusi Pelayanan Kesehatan

Institusi Pelayanan Kesehatan diharapkan dapat membantu pemantauan terkait kepatuhan para siswi meminum tablet tambah darah dalam upaya penekanan angka kasus anemia gizi besi pada remaja putri.

2. Masyarakat

Masyarakat hendaknya memberi dukungan kepada stakeholder terkait dan pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah untuk mencegah terjadinya anemia pada remaja putri termasuk mendukung terbentuknya kader posyandu remaja.